

DAFTAR PUSTAKA

1. Aditama, T. 2002. Diagnosis dan Pengobatan Tuberkulosis Terbaru. (online) (<http://www.tbindonesia.or.id>) diakses pada tanggal 10 Maret 2016
2. Crofton, J. 2002. Tuberculosis Klinis. Widya Medika. Jakarta
3. Notoatmodjo, S. 2003. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta
4. Kementerian Kesehatan RI. 2011. Riset Kesehatan Dasar 2010. Jakarta
5. Azwar, A. 1999. Pengantar Epidemiologi. Binarupa Aksara. Jakarta
6. Atmosukarto dan S. Soewasti. 2000. Pengaruh Lingkungan permukiman terhadap kejadian Tb Paru. Media Litbangkes. Volume 9(4) hal. 1-10 Jakarta
7. World Health Organization. Global Report Tuberculosis: Situasi Epidemiologi Tuberkulosis di Indonesia. 2009.
8. Notoadmojo S, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002
9. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis Paru cetakan ke 6, Jakarta, 2002
10. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 829 Menkes SK/VII/1999 Tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan
11. Singarimbun M. Metode Penelitian Survei. Jakarta: Pustaka LP3ES; 2000.
12. <http://ranumra.blogspot.co.id/2013/01/definisi-metode-penelitian-case-control.html>[Accessed on 10 Maret 2016].
13. WHO. Global Tuberculosis Control. WHO Report TB 2007.
14. <http://sheringtipshidupsehat.blogspot.co.id/2015/02/pengertian-rumah-sehat-menurut-who.html>[Accessed on 10 Maret 2016]
15. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI).2013.Riset Kesehatan Dasar.Jakarta:Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

16. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI).2011.Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis.Jakarta:Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
17. <http://www.statistikian.com/2012/08/perbedaan-cross-sectional-case-control.html>[Accessed on 10 Maret 2016]
18. Lumban T. Tobing, Pengaruh Penderita TB Paru dan Kondisi Rumah terhadap Pencegahan Potensi Penularan TB Paru pada Keluarga di Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2008, Medan, Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, tesis, 2008
19. Erwin Ulinnuha Fahreza, Hubungan antara Kualitas Fisik Rumah dan Kejadian Tuberkulosis Paru dengan Basil Tahan Asam Positif di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Semarang, Jurnal Kedokteran Muhammadiyah, Vol. 1, No. 1, 9-13, 2012.
20. Dinas Kesehatan Kota Pontianak, Profil Dinas Kesehatan Tahun 2012, Pontianak, 2012.
21. <http://putraprabu.wordpress.com/2008/12/24/faktor-resiko-tbc> [Accessed on 26 March 2016].
22. Chuang,et al.2015.Cigarette smoke is a risk factor for severity and treatment
23. Setiati,S et al.2014.Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi VI.Jakarta:InternaPublishing
24. National Insitute for Health and Care Exellence.2016.Tuberculosis, prevention, diagnosis, management, and service organization.Internal Clinical Guidelines Team:194.
25. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.2006.Pedoman Diagnosis & Penatalaksanaan Tuberkulosis di Indonesia.Jakarta:Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL).
26. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis Edisi 2. Jakarta. 2007.